



IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTs NEGERI 2 PALEMBANG KECAMATAN ILIR BARAT 1 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Eka Karolina

Email: ekakarolina22@gmail.com¹

Universitas Islam An Nur Lampung

ABSTRACT : *Considering that learning is a relatively permanent process of changing or achieving the ideal qualities of students through developing their potential and abilities, including changes in cognitive, affective and psychomotor aspects, appropriate strategies are needed. On the basis of the problems above, the problem formulation that the author proposes in this research is: Why the implementation of active learning strategies has not been able to improve the learning achievement of MTsN 02 Palembang students. The aim of this research is to find out why the implementation of active learning strategies has not been able to improve student learning achievement at MTsN 02 Palembang. This research was conducted at MTsN 02 Palembang. This research is descriptive qualitative field research or evaluates how the implementation of active learning strategies improves student learning achievement. In this research, the data collection methods used were observation, interviews and documentation. The data obtained is then processed using data reduction, display, verification and drawing conclusions. The results of this research show that student learning achievement has not improved in a better direction due to the following factors: (1) Teachers' attention to inactive students is still lacking, (2) Teachers do not understand the true potential of students, often measuring students' abilities. using standards that exceed reality, so that it gives the impression that students must be able to, (3) Less optimal use of media that supports learning activities, (4) Teachers still dominate teaching and learning activities, (5) The language used by teachers is less communicative, (6) Explanations regarding evaluation guidelines, especially activities that students must carry out, is lacking. Active learning strategies if implemented optimally will get a good response from students. This is shown by the increase in student responses in each meeting. And the increasing number of students who get grades above the standard grades set at MTsN 02 Palembang.*

Keywords: *Active learning strategies, learning achievement.*

ABSTRAK : Mengingat pembelajaran adalah proses perubahan atau pencapaian kualitas ideal peserta didik yang relatif permanen melalui pengembangan potensi dan kemampuannya baik perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik maka diperlukan strategi yang tepat. Atas dasar permasalahan diatas maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu : Mengapa Implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar pada Peserta didik MTsN 02 Palembang . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 02 Palembang . Penelitian ini dilakukan di MTsN 02 Palembang . Penelitian ini adalah penelitian

lapangan bersifat deskriptif kualitatif atau mengevaluasi bagaimana implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah reduksi data, display, verifikasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum meningkat kearah yang lebih baik karena faktor-faktor sebagai berikut: (1) Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang, (2) Guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa, (3) Kurang maksimalnya dalam memanfaatkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran, (4) Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar, (5) Bahasa yang digunakan guru kurang komunikatif, (6) Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kurang. Strategi pembelajaran aktif jika diterapkan secara maksimal dan akan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan respon peserta didik dalam setiap pertemuan. Dan semakin bertambahnya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas standar nilai yang telah ditetapkan di MTsN 02 Palembang.

Kata kunci: Strategi pembelajaran aktif, Prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan peserta didik dalam penguasaan ketrampilan dan pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat keberhasilannya maka perlu dilakukan tes atau angka nilai-nilai yang diberikan oleh pendidik, dalam proses asesmen atau penilaian ini biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang menyangkut kondisi internal maupun eksternal peserta didik.(ANDI WARISNO, Sorogan, and Al 2021)

Selama proses pembelajaran berlangsung, strategi pembelajaran sangat penting dilakukan dalam rangka mencapai tujuan secara maksimal. Strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan pembelajaran.(Ningrum et al. 2024)

Alasan mengapa strategi pembelajaran aktif sangat penting untuk diterapkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar, karena menurut peneliti strategi ini lebih banyak membawa suasana gembira dan menyenangkan. peserta didik aktif melakukan kegiatan baik secara individu maupun kelompok, Mereka mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses dalam pembelajaran. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, dan menarik, dalam pembelajaran aktif guru sebagai fasilitator bukan pemberi ilmu.(Ningrum et al. 2024)

Salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan mampu mengantisipasi kelemahan strategi konvensional adalah dengan strategi pembelajaran aktif. Strategi Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk

mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran aktif dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan dan karier mereka. Jadi strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi belajar yang mengaktifkan peserta didik dalam mempelajari materi, dimana mereka diberi tugas belajar dan mengajarkan sehingga mereka memperoleh pengetahuan yang lebih mantap jika dibandingkan hanya mendapatkan materi dari penjelasan guru. Dengan begitu seharusnya siswa lebih aktif dan dapat menguasai materi secara mendalam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga prestasi belajar akan lebih meningkat.

Berikut ini Tabel jumlah siswa MTs Negeri 2 Palembang, dari tahun 2018 hingga tahun 2023.

Tabel 1
Jumlah siswa
MTs Negeri 2 Palembang

Tahun Pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2018/2019	284	10	264	9	305	10	853	29
2019/2020	311	10	286	10	265	9	862	29
2020/2021	330	11	311	10	286	10	927	31
2021/2022	317	11	318	11	309	10	944	32
2022/2023	307	11	311	11	318	11	936	33
2023/2024	359	11	307	11	311	11	977	33

Dari hasil pra survey pada MTs N 2 Palembang tanggal November 2023, dalam proses pembelajarannya sudah menerapkan kurikulum merdeka, dengan diterapkannya kurikulum merdeka belajar maka secara otomatis sistem pembelajaranpun harus diiringi dengan penerapan strategi pembelajaran aktif, bagaimanakah strategi pembelajaran ini diaplikasikan pada proses belajar mengajar di MTs Negeri 2 Palembang, hal inilah yang akan menjadi fokus penelitian ini yaitu manajemen penerapan strategi pembelajaran aktif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif karena berusaha menjelaskan bagaimana peran dan keberhasilan pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Bentuk yang diamati bisa berupa sifat dan pandangan yang menggejala saat sekarang. (Sugiyono 2019)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang tindakan dan pembicaraan. Dalam konsep penelitian deskriptif, peneliti melihat dan mengamati kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk selanjutnya diilustrasikan seperti apa adanya. Kualitatif berarti kualitas atau makna bukan angka (kuantitatif). Dengan demikian jenis metode penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggambarkan data atau informasi dari sumber data baik langsung (informan) maupun tidak langsung (buku, peraturan, dsb). (Lexy J. Moleong 2013)

HASIL PENELITIAN

Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw, Debat Aktif Dan Card Sort Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar diimplementasikan melalui pelaksanaan pembelajaran aktif yaitu:

Pertama, respon peserta didik tentang pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan strategi pembelajaran aktif untuk membantu guru dalam meningkatkan respon peserta didik terhadap pembelajaran . observasi pembelajaran ini dilakukan selama 3 kali. Pembelajaran ini telah diterapkan di kelas selama penelitian agar peserta didik dapat tertarik dengan . Respon peserta didik ini dibatasi oleh perhatian peserta didik, kemauan peserta didik, konsentrasi peserta didik dan kesadaran peserta didik terhadap pelajaran . Dalam pelaksanaan setiap pertemuan respon peserta didik terhadap mengalami peningkatan.

Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran . Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran mengalami peningkatan. Peserta didik yang memperhatikan penjelasan sebelum adanya penelitian sebanyak 9 peserta didik (30 %), observasi \ pertemuan pertama sebanyak 15 peserta didik (50%), pertemuan kedua sebanyak 18 peserta didik (60%) dan pertemuan ketiga sebanyak 26 peserta didik (86,67%). Perhatian disini meliputi memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan proses penyelesaian soal yang dilakukan oleh guru serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang yang disampaikan oleh guru.

Kemauan peserta didik terhadap pembelajaran . Kemauan peserta didik terhadap mengalami peningkatan. Sebelum adanya penelitian sebanyak 11 peserta didik (36,67 %), observasi pertemuan pertama sebanyak 16 peserta didik (53,33%), pertemuan kedua sebanyak 19 peserta didik (66,67%) dan pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33 %).

Kemauan dalam penelitian ini meliputi: mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan

temannya saat berdiskusi, mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi, mengajukan pertanyaan jika ada permasalahan yang tidak terjawab pada saat diskusi dan membahas jawaban soal bersama dengan guru.

Konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran . Konsentrasi peserta didik mengalami peningkatan. Sebelum adanya penelitian sebanyak 8 peserta didik (26,67 %), observasi pertemuan pertama sebanyak 15 peserta didik (50%), pertemuan kedua sebanyak 21 peserta didik (73,33 %) dan pertemuan ketiga sebanyak 25 (83,33%). Konsentrasi dalam penelitian ini meliputi : membentuk kelompok berdasarkan arahan guru, mendiskusikan dan mempelajari materi yang telah diperoleh, mengajarkan materi yang telah didiskusikan kepada anggota kelompoknya dan memahami materi yang telah dipelajari.

Kesadaran peserta didik terhadap pembelajaran . Kesadaran peserta didik dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Sebelum adanya penelitian sebanyak 10 peserta didik (33,33%), observasi pertemuan pertama sebanyak 14 peserta didik (46,67%), pertemuan kedua sebanyak 20 peserta didik (67,67%) dan pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33%). Kesadaran dalam penelitian ini meliputi : selalu mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru, mempelajari dahulu materi yang akan didiskusikan, dan mencatat hal-hal penting mengenai materi yang dipelajari.

Kedua, strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar (Suryati, 2016). Pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah berusaha menggunakan pendekatan kepada peserta didik dan menanamkan bahwa bukanlah pelajaran yang sulit dan membosankan. Karena jika peserta didik sudah menganggap adalah pelajaran yang menarik dan wajib dipelajari maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar sama artinya dengan prestasi belajar. Menurut Tirtonegoro (2001) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu. Prestasi belajar meningkat seiring dengan adanya peningkatan minat belajar peserta didik(Latifah, Warisno, and Hidayah n.d.)

Prestasi belajar diukur melalui tes dan soal-soal yang diberikan diakhir pembelajaran. Dikatakan berhasil jika diperoleh nilai ≤ 65 . Peningkatan prestasi peserta didik dideskripsikan dari data yang diperoleh selama observasi tiga pertemuan dalam setiap strategi pembelajaran aktif. Peserta didik yang mendapat nilai ≤ 65 sebelum penelitian sebanyak 14 peserta didik (46,67%), observasi pertemuan pertama sebanyak 20 peserta didik (66,67 %), pertemuan sebanyak 22 peserta didik (73,33%), pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33%) dan tes akhir sebanyak 27 peserta didik (90%).

Dari hasil penelitian yang diperoleh diatas menunjukkan, belum meningkatnya prestasi belajar karena kurang maksimalnya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Dengan guru menguasai dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif secara maksimal itu dapat meningkatkan respon peserta didik. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik MTsN 02 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan poin-poin penting dalam implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak peserta didik di MTsN 02 Palembang. Faktor-faktor yang mempengaruhi belum meningkatnya prestasi belajar peserta didik MTsN 02 Palembang yaitu :Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang, guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa, kurang maksimalnya dalam memanfaatkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran, Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar, Bahasa yang digunakan guru kurang komunikatif, Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kurang.

Strategi pembelajaran aktif jika diterapkan secara maksimal dan akan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan respon peserta didik dalam setiap pertemuan. Dan semakin bertambahnya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas standar nilai yang telah ditetapkan di MTsN 02 Palembang yaitu 65.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno. Metode Sorogan, And Kitab Al, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," An Nida 1: 1-8. (2021).**
- Cipto Handoko. "Manajemen Kepala Sekolah," AN NUR 8, no. 2: 1-23. (2022).**
- Daneil Goleman. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, Jakarta; Gramedia Pustaka Utama. h.67. 2001.
- Howard E. Book. *EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses.* h.23. 2002.
- Nurlela, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," Al Fatih 1, no. 1 : 79-83. (2021).**
- Varma, *Teori Penelitian Modern.* Jakarta: Rajawali Press. h.57. 1987.